

BAB I

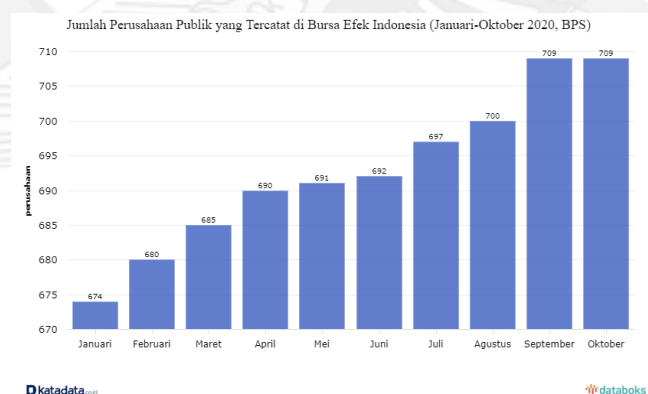
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan. Namun, dewasa ini, keuntungan bukanlah menjadi alasan satu-satunya bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. Sebagai contoh pada perusahaan *go public*, perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya bertujuan menghasilkan laba tetapi perusahaan-perusahaan tersebut juga berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka guna mencapai tujuan untuk memakmurkan para pemegang saham (Chasanah, 2019).

Di Indonesia, banyak perusahaan yang mulai melantai di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dari Januari-Oktober yang naik dari 674 perusahaan menjadi 709 perusahaan. Berikut adalah grafik peningkatan perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia dari Januari-Oktober 2020 (Katadata.co.id, 2020):

Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Publik yang Tercatat di BEI



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/20/hanya-35-perusahaan-publik-baru-yang-tercatat-di-bei-selama-sembilan-bulan-terakhir>

Pertumbuhan perusahaan yang terjadi membuktikan bahwa perusahaan mulai melakukan orientasi tidak hanya mencari keuntungan bagi dirinya tetapi juga bagi para pemegang saham. Bagi investor atau pemegang saham, peristiwa ini menjadi suatu sinyal bagi mereka untuk melakukan penyaringan terhadap perusahaan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang masif yang dapat memberikan keuntungan maksimal bagi dirinya dan mana yang tidak (Taufan et al., 2019).

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnatarina et al., 2018). Nilai perusahaan menjadi perhatian bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan perusahaan yang dinilai besar akan memiliki menjanjikan prospek perusahaan yang terus tumbuh dan kemampuan untuk menghasilkan imbal hasil yang maksimal bagi investor (Theacini & Wisadha, 2014). Pada umumnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, dan likuiditas dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur seberapa kecil besarnya suatu perusahaan (Taufan et al., 2019). Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimilikinya. Semakin besar suatu aset yang dimiliki maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan akan semakin besar. Dengan aset yang besar perusahaan akan memiliki kemudahan dan cakupan yang lebih luas untuk menghasilkan imbal balik jika dikelola dengan baik (Ramdhonah et al., 2019). Dampak yang ditimbulkan dari adanya imbal balik tersebut adalah kenaikan nilai perusahaan yang mana hal ini akan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kebijakan hutang memiliki kaitan dengan permodalan perusahaan karena hutang merupakan salah satu bagian dari struktur modal (Apriliyanti et al., 2019). Perusahaan yang memiliki hutang yang besar namun tetap dapat dikontrol akan lebih disukai oleh investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kecenderungan terhadap biaya ekuitas yang rendah, sehingga nilai saham investor akan dinilai lebih tinggi dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Setyani,

2018). Namun jika sebaliknya, maka nilai saham investor akan dinilai lebih rendah dan berimbas pada penurunan nilai perusahaan.

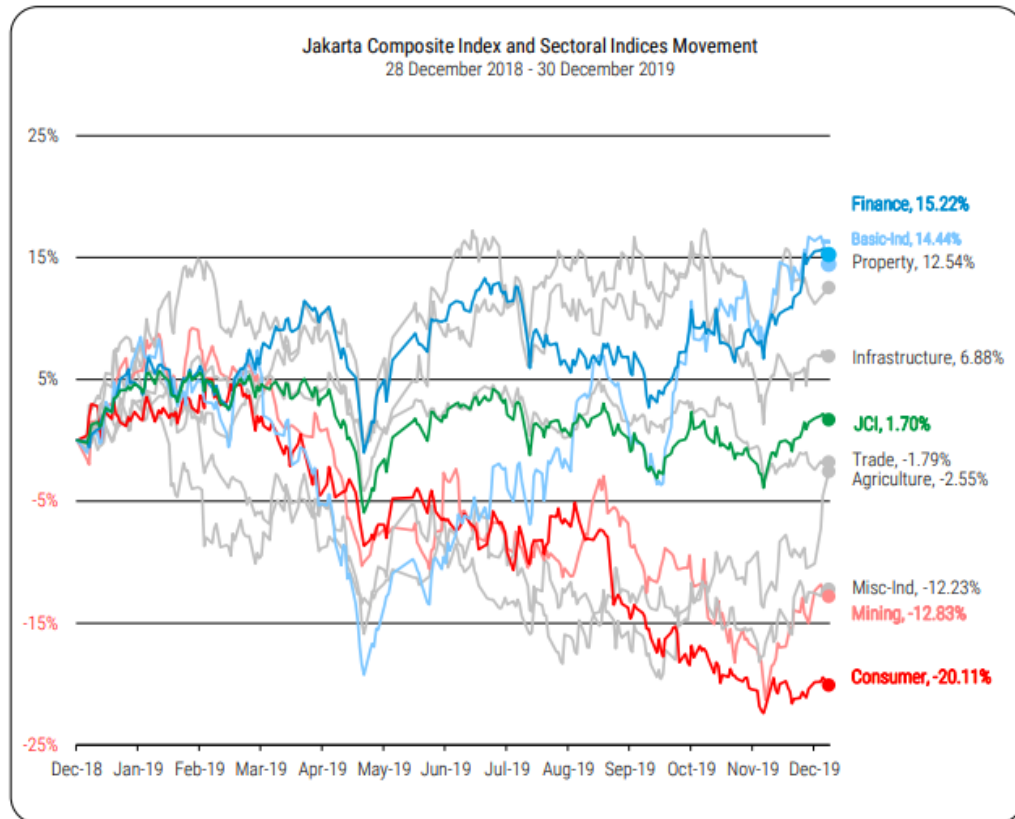
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendeknya (Oktaviarni et al., 2019). Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendeknya memberikan penilaian tersendiri bagi para investor sebelum menanamkan saham pada suatu perusahaan. Biasanya investor akan menghindari perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya secara teratur karena investor menganggap perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi (Husnatarina et al., 2018). Kemampuan likuiditas yang tinggi akan memberikan nilai yang baik bagi perusahaan karena perusahaan dinilai mampu dalam menyelesaikan kewajibannya secara baik (Indasari & Yadnyana, 2018). Kemampuan ini berdampak pada meningkatnya penilaian investor terhadap perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Wirawati, 2019) memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Zurriah & Sembiring (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyani (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Indasari dan Yadnyana, (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sujana (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Indasari dan Yadnyana, (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik mengangkatnya kedalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN LIKUDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Pada penelitian ini peneliti mengangkat hipotesa H₁ yaitu terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, H₂ terdapat pengaruh positif antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dan H₃ terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pemilihan sektor ini dilandaskan pada performa saham-saham perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang berfluktuatif cenderung meningkat hingga pada akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 14.4% atau menempati peringkat kedua dalam pertumbuhan sektoral. Ini merupakan sebuah tanda bahwa sektor ini banyak diminati oleh investor. Performa perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dapat tersebut dapat dilihat kedalam grafik yang menggambarkan posisi performa seluruh sektor pada tahun 2019 sebagai berikut (Bursa Efek Indonesia, 2021):

Gambar 1.2 Performa Indeks di Bursa Efek Indonesia



Sumber: https://www.idx.co.id/media/7962/idx_annually-statistic_2019.pdf

Pada penelitian ini

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang sudah tersaji pada subbab sebelumnya, maka dari itu peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersaji pada subbab sebelumnya, maka dari itu penelitian ini bertujuan sebagai:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, maka dari itu penelitian ini memiliki beberapa kegunaan bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Selain menambah pengetahuan, diharapkan bagi akademis dapat mengembangkan penelitian ini dan diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian serupa.

3. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai perusahaan yang dapat memberikan imbal hasil yang maksimal dari kegiatan investasi yang dilakukannya.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar sesuai dengan bahan pokok yang akan dibahas dan lebih terperinci, jadi penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pelaporan periode 2017-2020.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab permulaan ini, dibahas mengenai permasalahan penelitian secara ringkas yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Pada bab kedua, dibahas mengenai kajian dan teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan pada bab ketiga yaitu desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berinformasikan mengenai hasil pengolahan data analisis yang digunakan sekaligus pembahasan terkait analisis pengaruh dari ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berinformasikan kesimpulan, implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

